

JIHAD TARBIYAH
(STUDI AKTIVISME SOSIAL-RELIGIUS MUSLIMAH WAHDAH
ISLAMİYAH DI MANADO PASCA REFORMASI)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Islam



Oleh :
ALMUNAUWAR BIN RUSLI
NIM. 23531002

PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2026

JIHAD TARBIYAH
(STUDI AKTIVISME SOSIAL-RELIGIUS MUSLIMAH WAHDAH
ISLAMİYAH DI MANADO PASCA REFORMASI)

DISERTASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Islam



Oleh :

ALMUNAUWAR BIN RUSLI

NIM. 23531002

Promotor :

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag

Prof. Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag

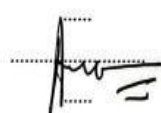
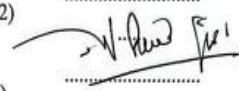
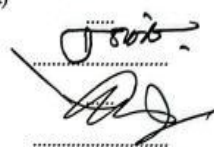
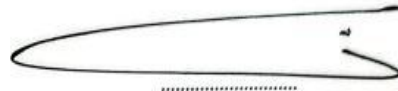
PROGRAM DOKTOR STUDI ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Disertasi dengan judul "Jihad Tarbiyah : Studi Aktivisme Sosial-Religius Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado Pasca Reformasi" yang ditulis oleh Almunauwar Bin Rusli ini telah diuji dalam Ujian Disertasi Terbuka pada tanggal 30 April 2026.

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag (Ketua/Penguji)
2. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI (Sekretaris)
3. Prof. Dr. M. Zamzami, Lc, M.Fil.I (Penguji Utama)
4. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag (Promotor 1)
5. Prof. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag (Promotor 2)
6. Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I (Penguji 1)
7. Dr. Prilani, M.Si (Penguji 2)



Kediri, 25 Mei 2026

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004

HALAMAN MOTTO

"Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah dimenangkan"

(Sutan Sjahrir)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Disertasi ini dipersembahkan untuk Rusli Harbi dan Melawati Mokoginta

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Almunauwar Bin Rusli
NIM : 23531002
Program : Doktor (S3)
Institut : Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Kediri, 25 Mei 2026

Saya yang menyatakan,



Almunauwar Bin Rusli

v

ABSTRAK

Bin Rusli, Almunauwar. 2026. *Jihad Tarbiyah : Studi Aktivisme Sosial-Religius Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado Pasca Reformasi*. Promotor I : Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag dan Promotor II : Prof. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag.

Kata Kunci : Jihad Tarbiyah, Muslimah Wahdah Islamiyah, Migrasi, Motif, Manifestasi

Studi ini berangkat dari kurangnya analisis akademis mengenai dinamika jihad tarbiyah yang dilakukan Muslimah Wahdah Islamiyah di kawasan minoritas Islam seperti Manado, Sulawesi Utara. Pengabaian akademik terhadap kajian-kajian mengenai kelompok Salafi minoritas di Manado disebabkan oleh tiga faktor. Pertama, faktor dominasi narasi toleransi elit. Kedua, faktor privasi religius. Ketiga, faktor pergeseran fokus geopolitik keagamaan. Sedangkan secara umum, para pengamat mengklaim bahwa identitas warga Salafi kurang kompatibel dengan semangat demokrasi Indonesia.

Studi ini menggunakan penelitian fenomenologi sosial sejak Juni 2025- April 2026. Fenomenologi sosial berfokus pada kesadaran subjektif, konstruksi makna, situasi biografis dan sikap natural. Untuk mengkaji fenomena migrasi, motif dan praktik jihad tarbiyah, peneliti menggunakan teori travelling, konstruksi realitas sosial dan tindakan sosial. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan institusional, integralisme Islam dan fikih perempuan.

Studi ini menemukan tiga hal penting. Pertama, migrasi Wahdah Islamiyah di Manado terjadi sejak tahun 2008 melalui jaringan Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Makassar dan terbentuk menjadi organisasi resmi tahun 2014. Kedua, motif jihad tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado terbentuk karena faktor memori kolektif makro yaitu pelarangan jilbab tahun 1982 serta kebijakan asas tunggal Pancasila tahun 1985 dan faktor memori kolektif mikro yaitu peristiwa pembatasan pengajaran agama dan ibadah di Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Negeri Manado. Selain itu, mereka memiliki hasrat masa depan untuk mewujudkan sistem kewarganegaraan Al-Qur'an. Ketiga, praktik jihad tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado termanifestasikan dalam program pembentukan ulama dan pembentukan umara. Secara teoritis, studi ini menawarkan paradigma tarbiyah feminis (التَّسْوِيَةُ التَّرْبِيَّةُ). Sedangkan secara praktis, penelitian ini memberikan standar pedoman pelaksanaan tarbiyah profetik (النَّبَوِيَّةُ التَّرْبِيَّةُ) berwawasan *Ihya' Huquq al-Mar'ah*.

ABSTRACT

Bin Rusli, Almunauwar. 2026. *Jihad Tarbiyah: A Study of the Social-Religious Activism of Wahdah Islamiyah Women in Manado Post-Reform Era*. Promotor I : Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag dan Promotor II : Prof. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag.

Keywords: Jihad Tarbiyah, Wahdah Islamiyah Woman, Migration, Motive, Manifestation

This study stems from the lack of academic analysis concerning the dynamics of *jihad tarbiyah* (educational jihad) conducted by Muslimah Wahdah Islamiyah in Muslim-minority areas such as Manado, North Sulawesi. The academic neglect of studies on minority Salafi groups in Manado is attributed to three factors. First, the dominance of elite tolerance narratives. Second, religious privacy. Third, the shifting focus of religious geopolitics. Furthermore, observers generally claim that the identity of Salafists is largely incompatible with the spirit of Indonesian democracy.

This study employs a social phenomenological research design, conducted from June 2025 to April 2026. Social phenomenology focuses on subjective consciousness, the construction of meaning, biographical situations, and natural attitudes. To examine the phenomena of migration, motives, and practices of *jihad tarbiyah*, the researcher utilizes traveling theory, the social construction of reality, and social action theory. The approaches applied in this research include the institutional approach, Islamic integralism, and women's jurisprudence (*fiqh*).

This study reveals three primary findings. First, the migration of Wahdah Islamiyah to Manado began in 2008 through the network of the College of Arabic Language Sciences (STIBA) Makassar, officially forming as an organization in 2014. Second, the motives for the *jihad tarbiyah* of Muslimah Wahdah Islamiyah in Manado are shaped by macro-collective memory factors—namely the 1982 hijab ban and the 1985 policy of Pancasila as the sole ideology (*asas tunggal*)—as well as micro-collective memory factors, specifically the restriction of religious teaching and worship at Sam Ratulangi University and Manado State University. Additionally, they hold a future aspiration to realize a Qur'anic citizenship system. Third, the practice of *jihad tarbiyah* by Muslimah Wahdah Islamiyah in Manado is manifested in programs aimed at producing religious scholars (*ulama*) and leaders (*umara*). Theoretically, this study proposes a feminist *tarbiyah* paradigm (النِّسْوِيَّةُ التَّرْبِيَّةُ). Practically, this research provides standard guidelines for implementing prophetic *tarbiyah* (النَّبَوِيَّةُ التَّرْبِيَّةُ) with an emphasis on *Ihya' Huquq al-Mar'ah* (Reviving Women's Rights).

ملخص

بن رسلې، المنور. 2026. جهاد التربية: دراسة في النشاط الاجتماعي-الديني لنساء وحدة الإسلامية في مائادو بعد الإصلاح المشرف الأول: البروفيسور الدكتور محمد أسرار يوسف، ماجستير في الدراسات الإسلامية، والمشرف الثاني: البروفيسور الدكتور أحمد سباهر، ماجستير في الدراسات الإسلامية

الكلمات المفتاحية: جهاد التربية، نساء وحدة الإسلامية، الهجرة، الدوافع، التجليات

تتعلق هذه الدراسة من قلة التحليل الأكاديمي حول ديناميكيات جهاد التربية الذي تمارسه نساء وحدة الإسلامية في مناطق الأقلية المسلمة مثل مائادو، سولاويسي الشمالية. ويُعزى الإهمال الأكاديمي لدراسة المجموعات السلفية الأقلية في مائادو إلى

ثلاثة عوامل: أولاً، هيمنة خطاب التسامح النخبوي. ثانياً، عامل الخصوصية الدينية. ثالثاً، تحول التركيز نحو الجغرافيا السياسية الدينية. وبشكل عام، يدعي المراقبون أن هوية المواطنين السلفيين أقل توافقاً مع روح الديمقراطية الإندونيسية. تستخدم هذه الدراسة منهج البحث في الظاهرية الاجتماعية منذ يونيو 2025 حتى أبريل 2026. يركز الظاهرية الاجتماعية على الوعي الذاتي، وبناء المعنى، والوضعيات السيرية، والمواقف الطبيعية. ولدراسة ظاهرة الهجرة والدوافع وممارسات جهاد التربية، استخدم الباحث نظرية الترحال، وبناء الواقع الاجتماعي، والفعل الاجتماعي. أما المقاربة المستخدمة في هذه الدراسة فهي المقاربة المؤسسية، والتكاملية الإسلامية، وفقه المرأة

توصلت هذه الدراسة إلى ثلاث نتائج مهمة. أولاً، بدأت هجرة وحدة الإسلامية إلى مائادو منذ عام 2008 عبر شبكة المدرسة في ماكاسار، وتبلورت كمنظمة رسمية في عام 2014. ثانياً، تشكلت دوافع جهاد (STIBA) العليا لعلوم اللغة العربية التربية لدى نساء وحدة الإسلامية في مائادو نتيجة عوامل الذاكرة الجماعية الكبرى، وهي حظر الحجاب عام 1982 وسياسة الأساس الواحد «باتنتاسيلا» عام 1985، وكذلك عوامل الذاكرة الجماعية الصغرى، مثل أحداث تقييد تعليم الدين وممارسة العبادة في جامعة سام راتولانغي وجامعة مائادو الحكومية. إضافة إلى ذلك، لديهن تطلع مستقبلي لتحقيق نظام مواطنة قائم على القرآن. ثالثاً، تتجلى ممارسات جهاد التربية لدى نساء وحدة الإسلامية في مائادو في برامج إعداد العلماء وإعداد القادة (الأمراء). (ومن الناحية النظرية، تقدم هذه الدراسة نموذج «التربية النسوية» «التربية النسوية». (أما من الناحية العملية، فتقدم هذه الدراسة معايير إرشادية لتنفيذ «التربية النبوية» «التربية النبوية» (برؤية إحياء حقوق المرأة

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT dan shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan seluruh pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Sebagai seorang akademisi, peneliti sangat bersyukur karena telah dapat menyelesaikan proses penelitian dan penulisan disertasi yang berjudul **“Jihad Tarbiyah : Studi Aktivisme Sosial-Religius Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado Pasca Reformasi”** ini dengan lancar tanpa kendala yang cukup berarti. Sejak penelitian ini pertama kali dilaksanakan di Manado pada awal Juni 2025, banyak orang yang bertanya terkait sejauh mana ketajaman analisis dan argumen peneliti sebagai seorang laki-laki dalam menjelaskan fenomena kehidupan sosial-religius Muslimah Wahdah Islamiyah yang memiliki komitmen besar terhadap manhaj Salaf dan cenderung dianggap sebagai kelompok ultra-konservatif bahkan ekstrimis.

Namun, berkat dorongan intelektual dan kecakapan metodologis, akhirnya peneliti ingin mengatakan bahwa prasangka semacam ini tidak lagi dapat dipertahankan. Ada realitas baru dari stigma sosial yang sudah usang. Pada dasarnya, disertasi ini merupakan sebuah petualangan empiris untuk menjelajahi seluk beluk kehidupan Muslimah Wahdah Islamiyah dan menanyai mereka tentang isu-isu jihad tarbiyah : apa yang mereka pikirkan dan apa yang tidak, apa yang mereka lakukan dan apa yang tidak. Paling tidak, isu gender adalah sebuah lensa yang bisa peneliti gunakan untuk menyelidiki masa lalu dan masa kini dari pandangan serta pengalaman hidup perempuan bermanhaj Salafus Shalih yang telah begitu banyak ditulis namun tetap saja begitu sedikit dipahami. Jihad tarbiyah mereka merupakan sesuatu yang sangat berharga.

Tentu saja, pencapaian ini bukanlah sebuah titik henti, melainkan sebuah perjalanan intelektual yang takkan mungkin terlaksana tanpa dukungan penuh dari kampus tempat saya bekerja yaitu IAIN Manado. Menempuh studi doktoral bukan sekadar mengejar gelar, melainkan sebuah amanah untuk memperdalam

wawasan serta mengasah kepekaan terhadap kompleksitas isu-isu sosial-keagamaan yang berkembang dinamis di lapangan. Secara khusus, peneliti ingin menghaturkan rasa hormat dan terima kasih kepada Prof. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI (Rektor IAIN Manado) atas pemberian tugas belajar, arahan dan kepercayaan. Dukungan institusional yang ada telah mempermudah peneliti untuk melangkah lebih jauh dalam dunia akademik demi kemajuan kampus kita tercinta. Selain itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Arhanuddin Salim, M.Pd.I (Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) atas motivasi, bimbingan, serta restu yang senantiasa mengalir. Kesempatan tugas belajar ini adalah ruang berharga bagi peneliti untuk bertumbuh dan kembali dengan kontribusi yang lebih baik bagi fakultas.

Dalam kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Wahidul Anam, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri sekaligus Ketua Sidang Ujian. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.HI selaku Sekretaris Sidang Ujian. Prof. Dr. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Doktor Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri. Dr. Ilham Mashuri, M.H.I selaku Sekretaris Program Studi Doktor Studi Islam UIN Syekh Wasil Kediri. Prof. Dr. Moh. Asror Yusuf, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri sekaligus merangkap sebagai Promotor I. Prof. Dr. Ahmad Subakir, M.Ag selaku Promotor II. Prof. Dr. M. Zamzami, Lc, M.Fil.I selaku Penguji Utama. Dr. M. Qomarul Huda, M.Fil.I selaku Penguji I dan Dr. Prilani, M.Si selaku Penguji II. *Matur sembah suwun* telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi yang sangat berharga sejak dari penyusunan proposal hingga terselesaikannya disertasi ini.
2. Para seluruh informan kunci dalam penelitian ini yakni Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Wahdah Islamiyah Sulawesi Utara, Dewan Pengurus Daerah (DPD) Wahdah Islamiyah Manado, Lembaga Muslimah Wahdah

Islamiyah (LMWI) Sulawesi Utara dan Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah (LMWI) Manado yang telah bersedia berbagi informasi baik secara online maupun offline. Mereka telah meluangkan waktu, berbagi pengalaman, dan membuka pintu rumah serta hati mereka untuk kepentingan akademik ini. Kerjasama, kepercayaan, dan keterbukaan mereka merupakan modal berharga yang membuat penelitian ini selesai.

3. Kedua orangtua tercinta, Dr. Rusli Harbi, M.Si, Melawati Mokoginta, S.Pd.I, Dirjat Nangune dan Sunarti Damopolii. Istri terkasih, Sisi Monita F.K. Mamahit, M.H. dan anak semata wayang Isa Sachedina Almunawar. Serta kedua adik terbaik Khairatun Nisa Binti Rusli dan Khalifa Nangune. Mereka semua telah memberikan doa, dukungan moral, dan material tanpa henti. Doa merekalah yang menjadi penyemangat dalam setiap kerja-kerja akademik peneliti.

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini masih perlu dikembangkan oleh peneliti lain di masa depan. Oleh karena itu, peneliti tentu sangat menanti kritik dan saran yang kritis serta konstruktif dari kalangan sarjana Muslim yang memiliki fokus kajian yang sama untuk demi menguatkan temuan-temuan penting dalam penelitian ini. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat, tidak hanya bagi peneliti secara pribadi, tetapi juga bagi kemajuan diskursus studi Islam di Indonesia kontemporer serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua pihak yang berkepentingan dalam memahami dinamika jihad tarbiyah yang dimainkan oleh para Muslimah Wahdah Islamiyah di Sulawesi Utara.

Kediri, 25 Mei 2026
Penulis,

Almunauwar Bin Rusli
NIM. 23531002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KEASLIAN TULISAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Definisi Operasional.....	16
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL DAN TEORI.....	20
A. Kerangka Konseptual	20
1. Konsep Jihad Tarbiyah Dalam Islam.....	20
2. Organisasi Wahdah Islamiyah.....	26
3. Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah.....	42
B. Kerangka Teoritis.....	59
1. Teori Travelling.....	60
2. Teori Konstruksi Realitas Sosial.....	61
3. Teori Tindakan Sosial.....	63
BAB III METODE PENELITIAN.....	68
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	73
C. Sumber Data Penelitian.....	73

D. Teknik Pengumpulan Data.....	76
E. Teknik Analisis Data.....	79
F. Uji Keabsahan Data.....	80
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	82
A. Migrasi Awal Wahdah Islamiyah di Manado	82
B. Motif Jihad Tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	87
C. Praktik Jihad Tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	90
BAB V PEMBAHASAN.....	96
A. Neo-Puritanisme Wahdah Islamiyah di Manado	96
B. Reaktualisasi Islam Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	128
C. Rekonstruksi Islam Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	147
BAB VI PENUTUP.....	197
A. Kesimpulan	197
B. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	198
C. Saran dan Rekomendasi.....	201
DAFTAR PUSTAKA.....	202
DAFTAR LAMPIRAN.....	220

DAFTAR TABEL

Desain Teori Migrasi Jihad Tarbiyah.....	61
Desain Teori Motif Jihad Tarbiyah.....	63
Desain Teori Praktik Jihad Tarbiyah.....	66
Daftar Informan Penelitian.....	74
Populasi Gender di Kota Manado.....	173
Jumlah Kader Wahdah Islamiyah di Sulawesi Utara.....	95
Implikasi Praktis Penelitian.....	200

DAFTAR GAMBAR

Pola Migrasi Awal Wahdah Islamiyah di Manado.....	86
Motif Jihad Tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	89
Praktik Jihad Tarbiyah Muslimah Wahdah Islamiyah di Manado.....	94